

ABSTRACT

V. Septian Bagaskara, *The Influence of Religiosity, Competence, and Independence on Audit Quality (Study on Auditors in Surabaya)*. Guided by Dr. Rita Yuliana, S.E., MSA., Ak., CA.

Injury to auditing standards and the applicable code of ethics by Indonesian public accountants have given rise to public skepticism of the accounting profession and the accounting discipline. Audit quality is a measure for an auditor regarding the opportunity to report findings in the financial statements he examines.

This study aims to see the influence of internal and external human characteristics in an auditor, including religiosity, competence, and independence on the auditor's audit quality. The population in this study is public accountant who works at a Public Accounting Firm in Surabaya, East Java. Determination of the sample in this study was carried out using the snowballing sampling method by obtaining information from several sources related to auditors who could be used as research subjects. It was later found that there were 54 respondents who answered the questionnaire. The data analysis process uses the PLS-SEM method with SmartPLS 3.0 software.

The results of the study found that religiosity and independence had a significant positive effect on audit quality, while competence had no effect on audit quality. The results of this study indicate that the higher the level of religiosity of an auditor will have a good effect on the quality of the audit, the same thing also applies to the level of independence of the auditor. Meanwhile, competence under certain conditions has no effect on audit quality, because even though an auditor has relatively low competence, monitoring and teamwork in a good public accounting firm will sustain the deficiencies caused by the auditor.

Keywords: *religiosity, competence, independence, audit quality*

ABSTRAK

V. Septian Bagaskara, Pengaruh Religiusitas, Kompetensi, dan Independensi terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor di Wilayah Surabaya). Di bawah bimbingan Dr. Rita Yuliana, S.E., MSA., Ak., CA.

Pencederaan terhadap standar pemeriksaan dan kode etik yang berlaku oleh akuntan publik Indonesia menimbulkan skeptisisme masyarakat terhadap profesi akuntan dan bidang disiplin akuntansi. Kualitas audit merupakan ukuran bagi seorang auditor terkait peluang untuk melaporkan temuan-temuan dalam laporan keuangan yang diperiksanya.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari karakteristik internal dan eksternal manusia dalam diri seorang auditor, diantaranya religiusitas, kompetensi, dan independensi terhadap kualitas audit auditor. Populasi dalam penelitian ini merupakan akuntan publik yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Surabaya Jawa Timur. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *snowballing sampling* dengan cara memperoleh informasi dari beberapa narasumber terkait auditor yang dapat dijadikan subjek penelitian yang kemudian ditemukan ada 54 responden yang menjawab kuesioner. Proses analisis data menggunakan metode PLS-SEM dengan perangkat lunak SmartPLS 3.0.

Hasil penelitian menemukan bahwa religiusitas dan independensi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas seorang auditor akan berpengaruh baik terhadap kualitas auditnya, hal yang sama juga berlaku pada tingkat independensi auditor tersebut. Sedangkan kompetensi dalam kondisi tertentu tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, karena meskipun seorang auditor memiliki kompetensi yang relatif rendah namun monitoring dan kerja sama tim dalam kantor akuntan publik baik akan menutupi kekurangan yang diakibatkan oleh auditor tersebut.

Kata kunci: religiusitas, kompetensi, independensi, kualitas audit